



JAPANEDU:
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Jepang

<http://ejournal.upi.edu/index.php/japanedu/index>



The Formation of Abbreviated Loanwords in Japanese
A Study of Ryakugo and Toujigo in Asahi Shinbun Digital Website of Automotive-Technology Column

Witria Diah Sari, Linna Meilia Rasiban*, and Neneng Sutjiati

Department of Japanese Language Education, Faculty of Language Education and Literature, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

*linnameilia@upi.edu

ABSTRACT

In Japan, loanwords widely used in newspapers that make it difficult for readers to understand the information. As there is a need for a practical language, it has been proven by the more dominant use of abbreviations. In newspapers, abbreviations in loanwords are most commonly found in the field of automotive technology, but the use of abbreviations in newspaper must be taken into consideration, as it may be difficult to deliver the information. This study was arranged with the aim to find out, describe and analyse the formation of loanwords in *ryakugo* and *toujigo* form in the *Asahi Shimbun Digital* website. It is intended for Japanese learners to have a basic knowledge of the formation structure of the Japanese loanwords and to know the abbreviations and meanings of the automotive and technology fields term. The method used in this study is a descriptive qualitative analysis. The results of this study were obtained 79 data of *ryakugo* and *toujigo*, which in the formation of *ryakugo* were *jouryaku*, *geryaku*, and *jougeryaku*. While the formation of *toujigo* were keeping the first letter written with alphabet, keeping the first letter written with alpha-numeric, keeping the front-middle- in the first word and keeping two letters in the first word.

KEYWORDS

Abbreviation; Automotive; *Gairaigo*; Japanese Loanwords; *Ryakugo*; *Toujigo*

ARTICLE INFO

First received: 09 May 2019

Final proof accepted: 27 June 2019

Available online: 28 June 2019

PENDAHULUAN

Setiap bahasa saling berakulturasi, berkolaborasi bahkan sampai saling bertukar dan meminjam dengan bahasa lain (Fawsitt, 2016; Kay, 1995; Olah, 2007). Begitu juga pada bahasa Jepang

yang banyak menyerap kata-kata pinjaman dari bahasa lain khususnya bahasa Inggris. Namun hal ini menjadi permasalahan ketika suatu bahasa terlalu banyak menyerap kata pinjaman. Olah (2007) menyebutkan bahwa jika terlalu banyak kata serapan dalam suatu bahasa, masyarakat

sering tidak memahami penggunaan kata pinjaman yang digunakan, karena bentuk struktur dan maknanya berbeda dengan bahasa asli.

Hal ini juga yang membuat pembelajar bahasa Jepang sering merasa kesulitan saat pertama kali berhadapan dengan perubahan-perubahan struktur dalam pembentukan kata serapan (*gairaigo*). Begitu pula sebaliknya yang terjadi pada penutur asli bahasa Jepang pun merasa kesulitan untuk mengetahui perbedaan *wasei-eigo* dan *gairaigo*, terlebih lagi ketika mereka sedang mempelajari bahasa asing (Oshima, 2004; Rasiban, 2014; Sube, 2013).

Faktor kesalahan ini disebut dengan *Ignorance of rule restriction*, yang disebabkan oleh ketidaktahuan pembelajar terhadap aturan-aturan yang berlaku dalam penulisan katakana terutama pada penulisan *gairaigo* (Kamal, 2017:24). Maka dari itu, jika melihat faktor tersebut, pembelajar bahasa Jepang harus mempunyai dasar pengetahuan mengenai pembentukan struktur kata serapan pada bahasa Jepang.

Terdapat beberapa hasil penelitian sebelumnya mengenai tema yang sama yaitu pembentukan kata yang sebagian besar membahas mengenai pembentukan kata berdasarkan struktur perubahan fonetik dan morfologis pada iklan mobil surat kabar *Asahi Shinbun* (Soelistyowati, 2010), pembentukan kata kategori majemuk dan abreviasi, serta perubahan struktur dan sikap terhadap *gairaigo* di *Asahi Shinbun* bidang ekonomi dan olahraga (Oshima, 2004). Penelitian lain yang menganalisis lebih dalam mengenai proses pembentukan kata pada kata serapan, diantaranya membandingkan abreviasi antara bahasa Jepang dan bahasa Indonesia pada artikel di situs *Asahi Shinbun* dan Kompas (Bilal, 2017), dan pembentukan bentuk kata majemuk pada buku perkuliahan tingkat 1, 2 dan 3 semester genap di Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI (Nadia, 2018).

Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini akan mengisi *gap* yang belum diisi sepanjang pengetahuan peneliti yaitu penelitian mengenai *gairaigo* khususnya pembentukan kata dalam artikel kolom berita otomotif-teknologi. Artikel-artikel dengan topik ini digunakan sebagai sumber data karena dalam istilah teknis otomotif-teknologi ditemukan banyak kata pinjaman dari bahasa Inggris, terutama pada penggunaan akronim dan singkatan. Bidang otomotif-teknologi merupakan yang paling banyak menyerap kata pinjaman, karena pada istilah teknis sulit menemukan padanan kata dan nuansa

makna yang tidak dapat dideskripsikan secara tepat dalam bahasa Jepang.

Berdasarkan data yang ditemukan, pembentukan kata serapan (*gairaigo*) kategori singkatan dan akronim merupakan yang paling tinggi produktivitas penggunaannya. Misalnya kosakata bentuk *ryakugo* (singkatan) seperti *トランキヤン* /*torakyan*/, *サブコン* /*sabukon*/, *フルコン* /*furukon*/ dan kosakata bentuk *toujigo* (akronim) seperti ATF (オートマチック・トランスミッション・フルード) dan CVT (コンティニュアスリ・バリアブル・トランスミッション) menjadi kategori yang paling banyak ditemukan pada artikel dalam kolom berita otomotif-teknologi website *Asahi Shinbun Digital*.

Penelitian mengenai otomotif-teknologi dipilih karena Jepang memiliki bidang otomotif-teknologi yang sangat maju. Otomotif Indonesia telah menjadi sebuah pilar penting dalam sektor manufaktur negara ini karena banyak perusahaan mobil yang terkenal di dunia membuka pabrik-pabrik manufaktur mobil atau meningkatkan kapasitas produksinya di Indonesia, negara dengan ekonomi terbesar di Asia tenggara (www.indonesia-investments.com.) Hal ini yang menyebabkan perlunya tingkat kemampuan yang tinggi bagi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang paham dan mampu berbahasa Jepang khususnya dalam bidang otomotif dan teknologi.

Tetapi sepanjang pengetahuan peneliti, masih sedikit referensi dan penelitian pada ranah ini serta kurangnya buku, kamus dan bahan ajar lainnya mengenai otomotif-teknologi dalam bahasa Jepang di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menghimpun data mengenai perubahan bentuk *gairaigo* khususnya dalam bentuk *ryakugo* dan *toujigo* dalam bidang otomotif-teknologi dengan tujuan utama agar penggunaan dari kata *wasei eigo* dalam bentuk *ryakugo* dan *toujigo* dalam bidang tersebut dapat lebih mudah dipahami.

METODE

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui proses abreviasi bentuk *ryakugo* dan *toujigo* pada kolom berita Otomotif-Teknologi Website *Asahi Shinbun Digital*. Berdasarkan tujuannya, maka metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Tujuan yang hendak dicapai berkaitan dengan topik penelitian ini adalah memaparkan pembentukan abreviasi

(singkatan dan akronim) dan penulisan serta maknanya dari kata serapan bahasa Inggris dalam bahasa Jepang.

Populasi dalam penelitian ini adalah *gairaigo* yang berasal dari bahasa Inggris (*wasei eigo*) yang terdapat dalam kolom berita otomotif-teknologi website *Asahi Shinbun Digital*. Sedangkan sampel penelitiannya adalah kosakata *gairaigo* bidang otomotif-teknologi yang ada dalam 56 artikel dengan jumlah 80 kosakata. Dari sejumlah artikel tersebut, pada tabel 1 didapatkan beberapa kosakata *gairaigo* yang selanjutnya diklasifikasikan menjadi 2 bagian yaitu *Ryakugo* dan *Toujigo* beserta jumlah kosakatanya.

Tabel 1: Klasifikasi *gairaigo*

No	Jenis	Jumlah kosakata
1	<i>Ryakugo</i>	27
2	<i>Toujigo</i>	53

Instrumen yang digunakan untuk menunjang penelitian ini yakni metode dokumentasi. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan sebagai bahan referensi yaitu artikel-artikel pada kolom berita otomotif-teknologi website *Asahi Shinbun Digital* (<https://www.asahi.com/>) edisi September 2017-Februari 2019 dengan jumlah sebanyak 56 artikel, dengan alasan menggunakan surat kabar Jepang untuk memperjelas konteks sosial penggunaan *gairaigo* di Jepang.

Analisis penelitian ini juga didukung kamus otomotif online terpercaya ([https://automotive.ten-
navi.com/dictionary/](https://automotive.ten-
navi.com/dictionary/)) yang mana seluruh entri data yang ada pada website kamus online tersebut bersumber dari 自動車用語辞典 (*Automobile Glossary Dictionary (Shinbunkan Co., Ltd)*).

Teknik pengumpulan datanya adalah (1) mengumpulkan sejumlah kosakata *gairaigo* bentuk *ryakugo* dan *toujigo* yang ada pada instrumen penelitian; (2) penyaringan guna mendapatkan data berupa kosakata yang berhubungan dengan bidang otomotif-teknologi. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif non interaktif karena tidak menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang secara alamiah.

Teknik pengolahan data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data (Miles & Huberman, 1992), yakni sebagai berikut, (1) *Pengumpulan data*, pada tahap ini mengumpulkan data-data dari berita-berita pada website *Asahi Shinbun Digital*. Sumber yang digunakan yaitu studi literatur dengan cara mencari, menghimpun,

meneliti dan mempelajari artikel-artikel yang berkaitan dengan objek penelitian; (2) *Reduksi data*, di tahap ini melakukan proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang didapat dari website *Asahi Shinbun Digital* dan diteruskan pada saat pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan objek yang diteliti yaitu kosakata.

Terdapat beberapa tahapan peneliti dalam melakukan reduksi data, diantaranya yaitu:

- Mengumpulkan kosakata *gairaigo* yang berasal dari serapan bahasa Inggris yang terdapat dalam artikel-artikel pada kolom berita otomotif-teknologi website *Asahi Shinbun Digital* edisi September 2017-Februari 2019;
- Menerjemahkan istilah otomotif-teknologi yang diperoleh dari kolom berita otomotif-teknologi website *Asahi Shinbun Digital* edisi September 2017 sampai Februari 2019;
- Mengklasifikasikan kosakata *gairaigo* tersebut berdasarkan landasan teori yang ada yakni *ryakugo* dan *toujigo* guna memfokuskan objek yang akan diteliti;
- Memfokuskan kosakata bentuk *ryakugo* dan *toujigo* berdasarkan proses pembentukannya;
- Menganalisis data pada instrumen penelitian dengan meneliti proses pembentukan bentuk *ryakugo* dan *toujigo*;

(3) *Pengambilan kesimpulan (verifikasi)*, tahap ini penulis menyimpulkan pembentukan dan jenis kosakata bentuk *ryakugo* dan *toujigo* yang didapat dari hasil analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kosakata *Gairaigo* Bentuk *Ryakugo* dan *Toujigo* dalam Kolom Berita Otomotif-Teknologi Website *Asahi Shinbun Digital*

Gairaigo yang berasal dari bahasa Inggris yang terdapat pada artikel di kolom berita otomotif-teknologi website *Asahi Shinbun Digital* edisi September 2017 sampai Februari 2019. Mengacu pada instrumen penelitian, dalam berita yang dijadikan sumber penelitian terdapat 56 artikel dengan jumlah 79 kosakata *gairaigo* bentuk *ryakugo* dan *toujigo*.

Kosakata serapan (*Gairaigo*) bentuk *ryakugo* yang ada pada sumber data yakni sebagai berikut: ネットショップ; アルミホイール; アンフィカー; ウェルキャブ; エアコン; カーナビ; キャブコ

ン; サブコン; サムゲージ; ショック; スマホ; ゼロヨンアクセル; ダイネット; トラキャン; ハイテク; パスコン; バンコン; パワートレーン; フルコン; マイコン; ミニカー; メタルパッド; リモコン; ロケバス; デフ; サポカー; レーダー.

Sedangkan kosakata serapan (*Gairaigo*) bentuk *toujigo* diantaranya: ACE; CES; E:Bed; HID; LIB; LUV; OEM; PHEV; SH-AWD; SUV; TECS; TEMS; VTEC; 4WD; AT; ATF; AWD; AYC; BRP; CVCC; CVT; DNA; DOHC; EV; FF; FR; FRP; GM; GTE; GTI; GTR; HV; IR; JRVA; JWJ; LED; LKAS; LSD; MR2; MT; OHV; PGM-FI; RV; SAC; SH; SOHC; TFSI; TRC; USB; UV; VDC; VSC; WLTC.

Apabila dilihat dari rincian kosakatanya jumlah terbanyak dalam artikel-artikel pada kolom berita otomotif-teknologi website *Asahi Shinbun Digital* adalah *gairaigo* bentuk *toujigo* yang mana berjumlah 53 data, kemudian disusul dengan *gairaigo* bentuk *ryakugo* yang berjumlah 26 data. Dengan perbandingan penggunaan *toujigo* sebanyak 66% dan *ryakugo* sebanyak 33% ini maka dapat disimpulkan bahwa pada istilah teknis lebih banyak menggunakan akronim karena pada bidang ini lebih dituntut untuk berbahasa secara praktis dan cepat.

Proses Pembentukan *Gairaigo* Bentuk *Ryakugo* dan *Toujigo* dalam Kolom Berita Otomotif-Teknologi Website *Asahi Shinbun Digital*

Pembentukan kata serapan (*gairaigo*) dalam penelitian ini merujuk pada teori Kindaichi (1988) dan Yazuki (2018) untuk proses pembentukan kata bentuk *ryakugo* dan *toujigo*. Setiap kata yang diteliti akan dilengkapi arti kata dan makna berdasarkan bahasa Inggris dan bahasa Jepang, proses pembentukan, dan *jitsurei* yang sumbernya diambil dari website *Asahi Shinbun Digital* guna mengetahui arti dan bukti penggunaan kosakata.

Proses Pembentukan *Ryakugo*

(1) Penghapusan di bagian awal (*Jouryaku*)

Pemendekan kata pada kategori *Jouryaku* pada kolom berita otomotif-teknologi website *Asahi Shinbun Digital* edisi September 2017-Februari 2019 ditemukan sebanyak satu data, yaitu sebagai berikut:

- (1) ネットショップ = *Internet Shop*
インターネット+ショップ →

ネット + ショップ → ネットショップ
Netto + Shoppu → Nettoshoppu

ネットショップ (*Nettoshoppu*) merupakan *gairaigo* bentuk *ryakugo* kategori *jouryaku* karena mengalami proses penghapusan bagian awal kata yang dapat dilihat pada kosakata インターネット /*Intaanetto*/ - *Internet* dan menyisakan bagian di akhir kata. Proses pembentukan pada *ryakugo* tersebut dengan menghapus 4 silabis bagian awal di kata pertama, yaitu [イ] /i/, [ン] /n/, [タ] /ta/, [-] /a/.

Contoh kalimat:

最近では安価な海外製品がネットショップ
などでも売られています

Saikin de wa anka na kaigaiseihin ga nettoshoppu nado de mo urareteimasu.

Akhir-akhir ini produk luar negeri dengan harga murah dijual juga di toko *Online*.

Sumber: 朝日新聞 *digital*& [and] M, 2017/12/13 diakses dari

https://www.asahi.com/sp/and_M/articles/SDI2017121290901.html.

Jika diartikan secara harfiah, ネット/*Netto*/ diambil dari pemendekan kata *Internet* yang berarti *Internet* dan ショップ/*Shoppu*/ diambil dari kata *Shop* yang berarti toko, yang mana ネットショップ (*Nettoshoppu*) memiliki arti jual beli yang dilakukan di *internet*/toko daring.

(2) Penghapusan di bagian akhir (*Geryaku*)

Pemendekan kata pada kategori *geryaku* pada kolom berita otomotif-teknologi website *Asahi Shinbun Digital* edisi September 2017-Februari 2019 ditemukan sebanyak 22 data, misal diantaranya,

(2) カーナビ = *Car Navigation*

カー+ナビゲーション →

カー+ナビ → カーナビ

Kaa + Nabi → Kaanabi

カーナビ (*Kaanabi*) merupakan *gairaigo* bentuk *ryakugo* kategori *geryaku* karena mengalami proses penghapusan bagian akhir kata yang dapat dilihat pada kosakata ナビゲーション /*nabigeeshon*/ - *Navigation*. Proses pembentukan pada *ryakugo* tersebut dengan menghapus 4 silabis bagian akhir di kata kedua yaitu [ゲ] /ge/, [-] /e/, [シヨ] /sho/, [ン] /n/.

Contoh kalimat:

「世界初のナビゲーションシステム」とメーカーが謳った「カーナビ」も採用されていた。

“*Sekaihatsu no nabigeeshon shisutemu*” to meekaa ga utatta “*kaanabi*” mo saiyō sareteita.
(Sistem navigasi pertama di dunia) dan pabrikan (Sistem navigasi mobil) juga diadopsi.

Sumber: 朝日新聞 *digital&* [and] M, 2018/4/2 diakses dari https://www.asahi.com/sp/and_M/articles/SDI2018032757291.html.

Jika diartikan secara harfiah, カー /Kaa/ diambil dari kata *Car* yang berarti mobil dan ナビ /Nabi/ diambil dari pemendekan kata *Navigation* yang berarti navigasi; pengetahuan tentang posisi, jarak dan sebagainya, yang apabila diartikan カーナビ (*Kaanabi*) adalah navigasi mobil (GPS).

(3) *Joueryaku*/Penghapusan di bagian awal dan akhir Pemendekan kata pada kategori *geryaku* pada kolom berita otomotif-teknologi website *Asahi Shinbun Digital* edisi September 2017-Februari 2019 ditemukan sebanyak 1 data, yaitu sebagai berikut:

(3) レーダー = *Laser Radar*
レーザ + レーダー →
レー + ダー → レーダー
Ree + Daa → Reedaa

レーダー (*Reedaa*) merupakan *gairaigo* bentuk *ryakugo* kategori *joueryaku* karena mengalami proses penghapusan di bagian awal yakni pada kata レーダー /*Reedaa*/ - *Radar* dan penghapusan pada akhir kata yang dapat dilihat pada kosakata レーザ /*Reezaa*/ - *Laser*. Proses pembentukan pada *ryakugo* tersebut dengan menghapus 2 silabis pada bagian akhir kata pertama yaitu [ザ] /za/, [ー] /a/ dan menghapus 2 silabis pada bagian awal kata kedua yaitu [ダ] /da/, [ー] /a/.

Contoh kalimat:

ベースになっているのは (レーダー) マップとよばれる三次元の地形データ。
Beesu ni natteiru no wa reedaa mappu to yobareru sanjigen no chikei deeta.
Map yang didasari data topografi tiga dimensi disebut map ‘lidar’.

Sumber: 朝日新聞 *digital&* [and] M, 2018/5/22 diakses dari https://www.asahi.com/sp/and_M/articles/SDI2018051889961.html.

Jika diartikan secara harfiah, レー /*Ree*/ diambil dari pemendekan kata *Laser* yang berarti laser dan ダー /*Daa*/ diambil dari pemendekan kata *Radar* yang berarti radar, yang apabila diartikan レーダー (*Reedaa*) adalah teknologi peraba jarak jauh optik yang mengukur properti cahaya yang tersebar untuk menemukan jarak dan informasi lain dari target yang jauh.

(4) *Penghapusan seluruh silabis pada kata pertama dan Geryaku pada kata kedua*

Pemendekan kata pada kategori penghapusan seluruh silabis pada kata pertama dan *geryaku* pada kata kedua dalam kolom berita otomotif-teknologi website *Asahi Shinbun Digital* edisi September 2017-Februari 2019 ditemukan sebanyak 1 data, yaitu:

(4) サポカー = *Safety Support Car*
セーフティ + サポート + カー
--- + サポ + カー → サポカー
Sapo + Kaa → Sapokaa

サポカー (*Sapokaa*) merupakan *gairaigo* bentuk *Ryakugo* yang mana kategori ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kindaichi (1988). サポカー (*Sapokaa*) masuk kedalam kategori

サポカー (*Sapokaa*) masuk kedalam kategori penghapusan seluruh silabis pada kata pertama yang dapat dilihat pada kata セーフティ /*Sefutii*/ - *Safety* dan *geryaku* (penghapusan bagian akhir kata) yang dapat dilihat pada kata kedua サポート /*Sapooto*/ - *Support*.

Proses pembentukan pada *ryakugo* tersebut dengan menghapus seluruh silabis pada kata pertama yaitu [セ] /se/, [ー] /e/, [フ] /fu/, [ティ] /ti/ dan menghapus 2 silabis pada bagian akhir di kata kedua yaitu [ー] /o/, [ト] /to/.

Contoh kalimat:

安全運転サポート機能を搭載した車両 (サポカー) となづけ。
Anzen unten sapooto kinou o tousai shita sharyou (sapokaa) to nazuke
Kendaraan yang dilengkapi dengan fungsi pendukung berkendara yang aman dinamakan ‘sapokaa’.

Sumber: 朝日新聞 *digital*& [and] M, 2018/1/17 diakses dari https://www.asahi.com/sp/and_M/articles/SDI2018011210771.html.

Jika diartikan secara harfiah, セーフティ /*Sefutii*/ diambil dari kata *Safety* yang berarti keselamatan, サポ /*Sapo*/ diambil dari pemendekan kata *Support* yang berarti dukungan dan カー /*Kaa*/ diambil dari kata *Car* yang berarti mobil, di mana dalam istilah automotive memiliki makna mobil dengan konsep keselamatan yang direkomendasikan untuk semua pengemudi yang didukung dengan rem otomatis.

(5) Geryaku pada kata pertama dan penghapusan seluruh silabis pada kata kedua

Pemendekan kata pada kategori geryaku dan penghapusan seluruh silabis pada kata kedua dalam kolom berita otomotif-teknologi website *Asahi Shimbun Digital* edisi September 2017-Februari 2019 ditemukan sebanyak 1 data, yaitu:

(5) デフ = *Differential Gear*

デフ + ~~レン~~シャル + ギア ↓ → デフ

デフ + ... + ...

Defu → *Defu*

デフ (*Defu*) merupakan *gairaigo* bentuk *ryakugo* yang mana kategori ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kindaichi (1988). デフ (*Defu*) masuk kedalam kategori geryaku (penghapusan bagian akhir kata) pada kata pertama yang dapat dilihat pada kata デフ + レンシャル /*Defarensharu*/ - *Differential* dan penghapusan seluruh silabis pada kata kedua yang dapat dilihat pada kata ギア /*Gia*/ - *Gear*.

Proses pembentukan pada *ryakugo* tersebut dengan menghapus 4 silabis pada bagian akhir di kata pertama yaitu [レ] /re/, [ン] /n/, [シャ] /sha/, [ル] /ru/ dan menghapus seluruh silabis pada kata kedua yaitu [ギ] /gi/, [ア] /a/.

Contoh kalimat:

通常のデフを「LSD」に交換してあげるだけで、4WD ほどではないにせよ、...

Tsuijyou no defu o 「LSD」 ni koukanshite ageru dake de, 4WD hodo dewanai ni seyo, ...

Hanya dengan menukar differential gear normal untuk LSD, namun itu tidak sebagai 4WD, ...

Sumber: 朝日新聞 *digital*& [and] M, 2017/11/22 diakses dari https://www.asahi.com/sp/and_M/articles/SDI2017112177851.html.

Jika diartikan secara harfiah, デフ /*Defu*/ diambil dari pemendekan kata *Differential* yang berarti berbeda dan ギア /*Gia*/ diambil dari kata *Gear* yang berarti roda gigi, yang apabila dalam istilah automotive デフ /*Defu*/ adalah piranti yang berfungsi memberikan perbedaan putaran (yang berlainan) antara 2 roda.

(6) Penghapusan seluruh silabis pada kata kedua

Pemendekan kata dalam kategori penghapusan seluruh silabis pada kata pertama dalam kolom berita otomotif-teknologi website *Asahi Shimbun Digital* edisi September 2017-Februari 2019 ditemukan sebanyak 1 data, yaitu:

(6) ショック = *Shock Absorber*

ショック + アブソーバー → ショック

shokku + ---- → *shokku*

ショック (*Shokku*) merupakan *gairaigo* bentuk *Ryakugo* yang mana kategori ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kindaichi (1988). サポカー (*Sapokaa*) masuk kedalam kategori penghapusan seluruh silabis pada kata kedua yang dapat dilihat pada kata アブソーバー /*Abusoobaa*/ - *Absorber*.

Proses pembentukan pada *ryakugo* tersebut dengan menghapus seluruh silabis pada kata kedua yaitu [ア] /a/, [ブ] /bu/, [ソ] /so/, [ー] /o/, [バ] /ba/, [ー] /a/.

Contoh kalimat:

ショック (ショックアブソーバー) はすべての車に装着されている機構で、...

Shokku (shokku abosoobaa) wa subete no kuruma ni soshaku sareteiru kikou de, ...

Shock (shock absorber) adalah mekanisme yang melekat pada semua mobil, ...

Sumber: 朝日新聞 *digital*& [and] M, 2018/6/6 diakses dari https://www.asahi.com/sp/and_M/articles/SDI2018060499181.html.

Apabila diartikan secara harfiah, ショック /*Shokku*/ diambil dari pemendekan kata *Shock* yang berarti kejut atau getaran dan アブソーバー /*Abusoobaa*/ diambil dari kata *Absorber* yang

berarti peredam, yang mana pada istilah otomotif memiliki makna perangkat mekanis atau hidrolis yang dirancang untuk menyerap dan meredam *impuls shock*.

Proses Pembentukan *Toujigo*

(1) *Pengekalan huruf awal yang ditulis dengan alphabet*

Proses pengekalan huruf awal yang ditulis dengan alphabet dalam kolom berita otomotif-teknologi website *Asahi Shinbun Digital* edisi September 2017-Februari 2019 diperoleh sebanyak 48 data, diantara seperti,

(7) AT = *Automatic Ttransmission*
オートマチック + トランスミッション
Automatic Ttransmission (AT)

(AT) atau yang dalam bahasa Jepang disebut dengan *jidouhensokuki* (自動変速機) merupakan *gairaigo* bentuk *toujigo* kategori *kashiramoji (initial)* yang memiliki makna persneling otomatis. Termasuk kedalam bentuk *toujigo-kashiramoji (initial)* karena melafalkannya per satu karakter sebagai satu kata terpisah yakni /*Ee-Tii*/.

Contoh kalimat:

写真の「2800GT」は初代ソアラと共用の2759cc直列6気筒エンジン搭載で、5段MTと4段ATが用意されていた
Shasin no 「2800GT」 wa shodai soara to kyoyou no 2759cc chokuretsu 6 kitou enjin touzai de, 5-dan MT to 4-dan AT ga youisareteita
Gambar '2800GT' dilengkapi dengan 2759cc in-line 6 silinder engine yang disiapkan bersama dengan soarer asli, 5-stage MT dan 4-stage AT.

Sumber: 朝日新聞 *digital&* [and] M,
2018/4/2 diakses dari
https://www.asahi.com/sp/and_M/articles/SDI2018032757291.html.

Jika dilihat dari proses pembentukannya, bentuk satuan kata dari AT berasal dari pengekalan huruf pertama dari tiap suku kata, yakni *Automatic* yang diwakili dengan huruf A, dan T dari pengekalan huruf pertama *Transmission*.

(2) *Pengekalan huruf awal yang ditulis dengan alphabet dan angka*

Proses pengekalan huruf awal yang ditulis dengan alphabet dan angka dalam kolom berita otomotif-teknologi website *Asahi Shinbun Digital* edisi

September 2017-Februari 2019 diperoleh sebanyak 2 data, yaitu:

(8) 4WD = *4 Wheel Drive*
フォー + ホイール + ドライブ
Four + Wheel + Drive
F + W + D → 4WD

フォー・ホイール・ドライブ (4WD) merupakan *gairaigo* bentuk *toujigo* kategori *kashiramoji (initial)* yang memiliki makna sistem tenaga penggerak pada keempat roda. Termasuk kedalam bentuk *toujigo-kashiramoji (initial)* karena melafalkannya per satu karakter sebagai satu kata terpisah yakni /*Foo-Daburyuu-Dii*/.

Contoh kalimat:

SH-AWDというスポーティーに走れる4WDシステム搭載である(日本での発売予定はなし)
SH-AWD to iu supootii ni hashireru 4WD shisutemu tousai de aru (nihon de no hatsubai yotei wa nai)
Yang dilengkapi dengan sistem 4WD yang sporty disebut dengan SH-AWD (tidak ada jadwal rilis di Jepang)

Sumber: 朝日新聞 *digital&* [and] M,
2018/4/8 diakses dari
https://www.asahi.com/and_M/gallery/NY_International_Auto_Show/

Jika dilihat dari proses pembentukannya, bentuk satuan kata dari 4WD berasal dari pengekalan huruf pertama dari tiap suku kata, yakni *Four* yang diwakili tidak dengan huruf alphabet F melainkan dengan angka 4, W dari pengekalan huruf pertama *Wheel*, dan D dari pengekalan huruf pertama *Drive*.

(3) *Pengekalan huruf bagian awal-tengah-akhir kata pertama*

Proses pengekalan huruf bagian awal-tengah-akhir kata pertama dalam kolom berita otomotif-teknologi website *Asahi Shinbun Digital* edisi September 2017-Februari 2019 diperoleh sebanyak 1 data, yaitu:

(9) PGM-FI = *ProGraM Fuel Injection*
プログラム + フューエル + インジェクション
ProGraM + Fuel + Injection →
P G M + F + I (PGM-FI)

プログラム + フューエル + インジェクション (PGM-FI) dalam bahasa Jepang disebut juga dengan *denshiseigyonen Ryoufubshasouchi* (電子制御)

燃料噴射装置) merupakan *gairaigo* bentuk *toujigo* kategori *kashiramoji* (*initial*). PGM-FI adalah sistem injeksi bahan bakar elektronik digital eksklusif untuk mesin pembakaran dalam. Termasuk kedalam bentuk *toujigo-kashiramoji* (*initial*) karena melafalkannya per satu karakter sebagai satu kata terpisah yakni /Pii-Jii-Emu-Efu-Ai/.

Contoh kalimat:

PGM-FI いうグレードでは最高出力は 135 馬力に達していた。

PGM-FI *iu gureedo dewa saikou shutsuryoku wa 135 bariki ni tasshiteita.*

Di kelas PGM-FI daya maksimum telah mencapai 135 tenaga kuda.

Sumber: 朝日新聞 *digital&* [and] M, 2018/6/25 diakses dari https://www.asahi.com/sp/and_M/articles/SDI2018062110341.html.

Jika dilihat dari proses pembentukannya, bentuk satuan kata dari PGM merupakan pengekalannya dari huruf awal, tengah dan akhir dari kata *ProGraM*, F dari pengekalannya huruf pertama *Fuel*, dan I dari pengekalannya huruf pertama *Injection*.

(4) Pengekalannya dua huruf awal pada kata pertama

Proses pengekalannya dua huruf awal kata pertama dalam kolom berita otomotif-teknologi website *Asahi Shinbun Digital* edisi September 2017-Februari 2019 diperoleh sebanyak 1 data, yaitu:

(10) TRC = *Traction Control*
トラクション + コントロール →
Traction + *Control*
T R + C → TRC

トラクション・コントロール・システム (TRC) merupakan *gairaigo* bentuk *toujigo* kategori *kashiramoji* (*initial*). TRC adalah sistem kontrol elektronik untuk mengendalikan kecepatan kendaraan. Termasuk kedalam bentuk *toujigo-kashiramoji* (*initial*) karena melafalkannya per satu karakter sebagai satu kata terpisah yakni /Tii-Aru-Sii/.

Contoh kalimat:

そのかわり、VDC や TRC がワゴンには標準で、バンの AT 車にはオプションで設定されています。

Sono kawari, VDC ya TRC ga wagon ni wa

hyoujyun de, ban no AT-sha ni wa opushon de settei sareteimasu.

Sebaliknya, VDC dan TRC ditetapkan sebagai standar untuk wagon dan opsional untuk mobil van AT.

Sumber: 朝日新聞 *digital&* [and] M, 2017/12/6 diakses dari https://www.asahi.com/sp/and_M/articles/SDI2017120586101.html.

Jika dilihat dari proses pembentukannya, bentuk satuan kata dari TRC berasal dari pengekalannya huruf pertama dan kedua dari kata *Traction* yang diwakili dengan huruf T dan R, dan juga C dari pengekalannya huruf pertama *Control*.

SIMPULAN

Gairaigo bentuk *ryakugo* pada kolom berita otomotif-teknologi website *Asahi Shinbun Digital* menurut sistem pembentukannya mengalami 3 proses, yakni (1) *jouryaku*; (2) *geryaku* (proses pemendekan suku kata pada akhir kata pertama, proses pemendekan suku kata pada akhir kata kedua, proses pemendekan suku kata pada akhir kata ketiga, proses pemendekan suku kata pada akhir kata pertama dan kedua, proses penghapusan seluruh suku kata pada kata pertama dan pemendekan suku kata pada akhir kata kedua, proses pemendekan suku kata pada akhir kata pertama dan penghapusan seluruh suku kata pada kata kedua), dan (3) *jougeriyaku*.

Sementara itu, kosakata bentuk *toujigo* mengalami 4 proses pembentukan yakni (1) mengekalkan huruf awal sebuah kata yang ditulis dengan huruf alphabet; (2) pengekalannya huruf awal sebuah kata yang ditulis dengan huruf alphabet dan bilangan; (3) pengekalannya huruf bagian awal-tengah-akhir pada kata pertama; dan (4) pengekalannya dua huruf awal pada kata pertama.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jepang yang tertarik dengan otomotif-teknologi atau yang ingin bekerja di perusahaan manufaktur otomotif untuk memperdalam pengetahuannya mengenai istilah-istilah otomotif-teknologi dan dapat memahami makna dari istilah tersebut.

Kumpulan istilah dalam penelitian ini berasal dari sumber data yang jumlahnya lebih banyak dan lebih bervariasi karena istilah yang digunakan sesuai dengan konteks sosial penggunaan *gairaigo*

yang sebenarnya, oleh karena itu diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jepang untuk meningkatkan pembelajaran linguistik dan membantu mengantisipasi masalah yang berkenaan dengan proses pembentukan kata khususnya *gairaigo* di dalam proses kegiatan belajar mengajar. Lebih khususnya lagi sebagai bahan ajar bagi pengajar bahasa Jepang di sekolah/lembaga kejuruan otomotif atau mesin untuk mengenalkan siswa pada istilah otomotif-teknologi dalam bahasa Jepang.

Namun, terdapat beberapa hal yang belum tercapai dalam penelitian ini yaitu, 1) Penelitian ini hanya meneliti istilah-istilah otomotif-teknologi yang terdapat dalam satu sumber saja yakni *Asahi Shinbun Digital*, sedangkan masih banyak media lain yang dapat digunakan sebagai sumber penelitian, agar diperoleh lebih banyak data yang bervariasi; 2) Penelitian ini hanya terfokus pada pembentukan kata kategori singkatan/akronim saja; 3) Penelitian ini hanya meneliti seputar pembentukan struktur kata pada kosakata serapan, oleh karena itu akan lebih baik jika ada penelitian lebih lanjut mengenai sebab dan fungsi penggunaan *gairaigo* dari bahasa asing untuk istilah otomotif-teknologi. Dan perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut mengenai padanan istilah otomotif-teknologi dalam bahasa Jepang karena pada penelitian ini padanan kata dalam bahasa Jepang hanya ditemukan pada sebagian istilah saja.

PUSTAKA RUJUKAN

- Bilal, M. (2017). *Analisis Kontrasif Abreviasi Dalam Bahasa Jepang Dan Bahasa Indonesia* (Skripsi). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Fawsitt, J. (2016). *The Phonological Features of Gairaigo*.
- Kamal, A.A. (2017). *Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Katakana Dalam Penulisan Gairaigo Pada Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Kabupaten Tangerang* (Skripsi). Bandung: Universitas Komputer Indonesia. Tidak Dipublikasikan.
- Kay, G. (1995). English Loanwords in Japanese. *World Englishes*, 1(1), 67-76.
- Kindaichi, H. (1988). *Nihongo Daijiten*. Japan: Kodansha.
- Miles, B. & Michael, H. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Uip.
- Nadia. A. (2018). *Pembentukan Struktur dan Makna Kata Wasei-eigo dalam Bentuk Majemuk*. (Skripsi). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. Tidak Dipublikasikan.

- Olah, B. (2007). English Loanwords in Japanese: Effects, Attitudes and Usage as a Means of Improving Spoken English Ability. *Jurnal: Jurnal Penelitian Humaniora*, 9(1), 177-188
- Oshima, K. (2002). Semantic and Structural Shift Patterns of Gairaigo in Japan. *Jurnal: Studi Komunikasi Antar Budaya International Christian University*, 9(4).
- Oshima, K. (2003). An overview of gairaigo studies: Implications for English Education. *Educational Studies*, 45, 151-158.
- Oshima, K. (2004). The movement of gairaigo usage: The case of the Asahi newspaper from 1952 to 1997. *Bunkyo Gakuin Daigaku Gaikokugo Gakubu Bunkyo Gakuin Daigaku Tankidaigaku Kiyoo*, 3, 91-102.
- Rasiban, L. M. (2014). Pemahaman Mahasiswa terhadap Penggunaan Katakana dalam Kata Serapan Bahasa Inggris (*Eigo no Shakuyoo*) pada Bahasa Jepang. *Jurnal Bahasa Asing*.
- Soelityowati, D. (2010). Pembentukan Kata Pinjaman (*Gairaigo*) Dalam Bahasa Jepang. 6(2).
- Sube, M. (2013). *Katakana Eigo to Wasei Eigo: Saikin no Keikou wo chuushinshite (English Katakana and English Wasei: The latest tendency)*. カタカナ英語と和製英語 - 最近の傾向を中心して -. 環境と経営: 静岡産業大学論集, 19(2), 127-137.

Situs Internet:

<https://automotive.ten-navi.com/dictionary/>

<https://www.asahi.com/>